

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data diperoleh melalui laporan keuangan auditan dan *annual report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 yang dapat diakses melalui *website* resmi IDX (www.idx.co.id) situs resmi perusahaan, jurnal-jurnal maupun penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari penelusuran data dalam format elektronik melalui komputer, serta melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dalam format elektronik yang diperoleh diantaranya data laporan keuangan auditan dan *annual report* perusahaan yang *listing* di BEI serta jurnal-jurnal atau riset lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Selanjutnya data ini akan didokumentasikan sesuai kriteria pemilihan sampel.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan LQ 45 selama periode yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu rentang waktu 2011 – 2013. Pengambilan sampel

dilakukan secara nonprobabilitas (*nonrandom sampling*) yaitu menggunakan metode *purposive* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan LQ 45 selama minimal periode yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu rentang waktu 2011 – 2013.
2. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
3. Bukan perbankan.
4. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang periode 2011 – 2013.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi	68
Tidak memenuhi kriteria 1	14
Sub total	48
Tidak memenuhi kriteria 2	13
Sub total	41
Tidak memenuhi kriteria 3	6
Sub total	35
Tidak memenuhi kriteria 4	5
Total Sampel	30

3.4 Pengukuran Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang akan diprosikan dengan Tobin's Q pada periode yang telah ditentukan.

Nilai Tobin's Q dihitung dengan menggunakan rasio Tobin's Q yang diberi simbol Q dengan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{((CP*JS)+TL)-CA}{TA} \times 100\%$$

dalam hal ini:

Q = Nilai perusahaan

CP = *Closing Price* (harga penutupan saham akhir tahun)

JS = Jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

TL = Total kewajiban

CA = *Curent Assets*

TA = Total Aktiva

Jika rasio menunjukkan angka satu, ini berarti investasi dalam aktiva menghasilkan

laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan menimbulkan investasi baru. Jika rasio dibawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit.

$$1. \text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

$$2. \text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

$$3. \text{Komite Audit} = \text{Jumlah keseluruhan komite audit perusahaan}$$

3.4.3 Variabel Intervening

Kualitas Laba

Kualitas laba dihitung dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi, yaitu *Discretionary Accrual (DA)* sebagai proksi kualitas laba Dechow et al (dalam Kawatu,2009:410), model tersebut dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Ait} = \text{Nit} - \text{CFOit}$$

nilai *Total Accrual (TA)* yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square (OLS)*, sebagai berikut :

$$\text{TAit/Ait-1} = \beta_1 (1/\text{Ait-1}) + \beta_2 (\Delta\text{Revt/Ait-1}) + \beta_3 (\text{PPEt/Ait-1}) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *Non Discretionary Accrual (NDA)* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NDAit} = \beta_1 (1/\text{Ait-1}) + \beta_2 (\Delta\text{Revt/Ait-1} - \Delta\text{Rect/Ait-1}) + \beta_3 (\text{PPEt/Ait-1})$$

Selanjutnya DA dapat dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

dalam hal ini :

DA_{it} : *Discretionary Accrual* perusahaan i pada periode t.

NDA_{it} : *Non Discretionary Accrual* perusahaan i pada periode t.

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t.

N_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i periode t.

A_{it-1} : Total aktiva perusahaan i pada periode t-1.

ΔRev_t : Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t.

PPE_t : Aktiva tetap perusahaan pada periode t.

$\Delta Rect$: Perubahan piutang perusahaan i pada periode t.

e : *Error terms*.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menghitung jumlah rata-rata, median, nilai minimum dan nilai maksimum. Hasil dari analisis digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* (p -value) $< 0,05$ berarti data terdistribusi secara tidak normal
- b. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* (p -value) $> 0,05$ berarti data terdistribusi secara normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak memiliki korelasi. Uji multikolinieritas dapat menjelaskan bahwa deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Varian Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ berarti nilai *VIF* > 10 maka dalam model terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ berarti nilai *VIF* < 10 maka dalam model tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan *Runs Test*. *Runs Test* digunakan untuk menguji apakah antarresidual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antarresidual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual acak atau random (Ghozali, 2013). Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi dalam uji *Runs Test* apabila tingkat signifikansi residual yang diuji berada di atas tingkat probabilitas 5%.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel untuk variabel dependen (nilai perusahaan) dengan variable independennya (kepemilikan manajerial dan ukuran komite audit). Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol R^2 . Dalam persamaan regresi yang

menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan.

3.5.3.1 Uji F

Pengujian pengaruh variable independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variable dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variable independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian.

3.5.3.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan ukuran komite audit) secara parsial terhadap variabel Y (ROE). Untuk menginterpretasikan koefisien variabel independen dapat menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening digunakan *path analysis*.

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua persamaan regresi, yaitu:

$$DA = \beta_0 + \beta_1KI + \beta_2DKI + \beta_3KA + e \dots\dots\dots (1)$$

$$NP = \beta_0 + \beta_1KI + \beta_2DKI + \beta_3KA + \beta_4DA + e\dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

NP = Nilai perusahaan

DA = *Discretionary Accrual*

KI = Kepemilikan institusional

DKI = Komisaris independen

KA = Komite audit

e = *error*

Persamaan regresi 1 akan digunakan untuk menguji apakah *corporate governance* yang dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba (H_{1a} , H_{1b} , H_{1c}).

Persamaan regresi 2 digunakan untuk menguji apakah *corporate governance* yang dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H_{2a} , H_{2b} , H_{2c}). Persamaan regresi 2 digunakan untuk menguji apakah kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H_3). Persamaan regresi 2 juga digunakan untuk menguji apakah mekanisme *corporate governance*

yang dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba (H_{4a} , H_{4b} , H_{4c}).